



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia is licensed under
A [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Efektivitas Program Gerakan Literasi Digital Sekolah Di SMP Negeri 5 Sungai Kakap

Hariyadi¹⁾, Al Ashadi Alimin²⁾

^{1), 2)} Universitas PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

¹⁾Email: hariyadiaf@gmail.com

²⁾Email: alashadi.alimin@gmail.com

Abstrak. Penelitian evaluatif ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program Gerakan Literasi Digital di SMP Negeri 5 Sungai Kakap, dengan fokus pada peningkatan pemahaman literasi digital siswa, perkembangan keterampilan teknologi, tingkat partisipasi siswa, dan dampak program terhadap perilaku, pengetahuan, dan sikap siswa. Metodologi penelitian melibatkan pengumpulan data melalui survei, observasi, wawancara, dan tes literasi digital. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan literasi digital siswa. Program ini juga berkontribusi pada peningkatan partisipasi aktif siswa dan perubahan positif dalam perilaku dan sikap mereka terhadap penggunaan teknologi. Penelitian ini memberikan wawasan penting untuk pengembangan program literasi digital yang efektif di sekolah.

Kata kunci: Literasi Digital; Keterampilan Abad ke-21; Efektivitas GLDS

I. PENDAHULUAN

Kesadaran akan pentingnya kesiapan individu dan masyarakat dalam menghadapi perubahan dan perkembangan di era digital sekarang ini sangat diperlukan, untuk itu pemahaman terhadap literasi digital menjadi hal yang mutlak bagi individu dan masyarakat untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi, berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan digital, dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh dunia digital. Termasuk di dunia pendidikan, pentingnya kesadaran untuk membangun pemahaman terhadap literasi digital di kalangan guru dan siswa menjadi hal yang krusial di tengah transformasi teknologi dalam dunia pendidikan yang dihadapkan dengan era digitalisasi, Internet of Things (IoT), dan adaptasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang telah memberikan dampak signifikan dalam membentuk paradigma baru pola belajar dan mengajar. Transformasi ini memberikan peluang baru bagi pengembangan pendidikan yang lebih efektif dan efisien, sekaligus juga tantangan nyata, seperti keterampilan baru bagi guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi IoT dan AI secara optimal dalam mendukung pengalaman belajar siswa.

Pemerintah Indonesia dengan berbagai peraturan dan kebijakan telah mendukung pentingnya pemahaman literasi digital. Sebagaimana yang disampaikan Kemenkominfo (2014), literasi digital memainkan peran penting dalam memajukan ekonomi digital dan pemberdayaan masyarakat di era digital. Hal senada juga diungkapkan oleh Kemdikbud (2017), pentingnya literasi digital ditekankan sebagai salah satu

kompetensi utama yang harus dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 menyatakan pentingnya memperkuat literasi digital sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Peningkatan literasi digital diharapkan dapat meningkatkan daya saing bangsa, memperluas akses ke teknologi, dan meningkatkan pelayanan publik yang efisien melalui digitalisasi (Bappenas, 2020). Selanjutnya, Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pembinaan Pendidikan Karakter: Peraturan ini mengamanatkan pengembangan karakter siswa, termasuk karakter digital, melalui pembelajaran literasi digital, literasi digital diperlukan agar siswa dapat menggunakan teknologi secara bijak, aman, bertanggung jawab, dan produktif, Permendikbud (2016).

Guna mendukung berbagai kebijakan pemerintah dan mengatasi kesenjangan digital, muncullah gerakan literasi digital keluarga, sekolah dan masyarakat. Khusus dalam penelitian ini fokus pada gerakan literasi digital di sekolah. Munculnya gerakan literasi digital di sekolah adalah respons terhadap perkembangan teknologi yang cepat dan kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan dunia digital. Dengan memberikan pendidikan literasi digital yang kuat, sekolah dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi masa depan yang semakin digital, mengurangi kesenjangan digital, mempromosikan keamanan dan etika digital, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program Gerakan Literasi Digital di SMP Negeri 5 Sungai

Kakap. SMP Negeri 5 Sungai Kakap merupakan salah satu Sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Meskipun kurikulum tersebut masih dalam masa transisi dari Kurikulum 2013 (K13). Pada masa penerapan kurikulum K13 di sekolah tersebut terdapat mata pelajaran TIK yang secara langsung mengintegrasikan literasi digital di dalam kurikulum pembelajaran. Namun dengan diberlakukannya kurikulum merdeka, belum ada mata pelajaran khusus yang secara spesifik mengajarkan tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau teknologi informasi dan komputer. Sehingga diharapkan dengan adanya program gerakan literasi digital dapat membantu mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah SMPN 5 Sungai Kakap.

Lebih khusus penelitian efektivitas program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap difokus pada beberapa aspek berikut: 1. Perubahan pengetahuan: penelitian dapat melihat sejauh mana program literasi digital berhasil meningkatkan pengetahuan siswa di SMPN 5 Sungai Kakap tentang penggunaan teknologi, pemahaman konsep digital, dan pengetahuan tentang etika digital dan keamanan online. 2. Perubahan keterampilan: Aspek ini mencakup penelitian tentang peningkatan keterampilan praktis siswa di SMPN 5 Sungai Kakap dalam menggunakan alat-alat digital, seperti kemampuan mengoperasikan perangkat, menggunakan perangkat lunak, melakukan pencarian informasi, dan berkomunikasi secara efektif melalui media digital. 3. Perubahan sikap dan perilaku: Penelitian dapat melihat dampak program literasi digital terhadap sikap dan perilaku siswa di SMPN 5 Sungai Kakap terkait penggunaan teknologi. Ini termasuk penelitian tentang perubahan sikap positif terhadap teknologi, perilaku penggunaan yang bertanggung jawab, perilaku keamanan online, serta penggunaan teknologi untuk produktivitas dan pembelajaran. 4. Dampak pada hasil belajar: Penelitian dapat mengevaluasi pengaruh program literasi digital terhadap hasil belajar siswa di SMPN 5 Sungai Kakap, baik dalam hal peningkatan prestasi akademik maupun pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. 5. Faktor-faktor pendukung: Selain itu, penelitian juga dapat melihat faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap, seperti kualitas pelatihan guru, dukungan kepemimpinan sekolah, ketersediaan sumber daya teknologi, dan partisipasi orang tua.

Penelitian tentang efektivitas program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap memiliki urgensi yang penting diantaranya: 1. Meningkatkan pemahaman tentang dampak program; dengan mengevaluasi efektivitas program, penelitian dapat mengungkap apakah program tersebut berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa terkait literasi digital di SMN 5 Sungai Kakap, 2. Menginformasikan pengambilan keputusan; hasil penelitian tentang efektivitas program gerakan literasi digital memberikan informasi berharga bagi pengambil keputusan, seperti guru, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang program yang lebih efektif,

mengalokasikan sumber daya yang tepat, dan mengarahkan upaya peningkatan literasi digital di sekolah dan tingkat kebijakan, 3. Meningkatkan kualitas pendidikan: dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program, penelitian dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan strategi pengajaran yang lebih efektif dalam konteks literasi digital, 4. Mengidentifikasi area perbaikan: temuan penelitian dapat mengarahkan upaya perbaikan dan pengembangan program untuk mencapai hasil yang lebih baik. Hal ini membantu sekolah dan lembaga terkait untuk mengoptimalkan upaya mereka dalam meningkatkan literasi digital siswa di SMPN 5 Sungai Kakap, 5. Kontribusi pada pengembangan keilmuan: melalui temuan dan analisisnya, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana literasi digital dapat diajarkan dan ditingkatkan di lingkungan pendidikan. Penelitian ini juga dapat memicu penelitian lebih lanjut dan inovasi dalam pendekatan dan strategi pengajaran literasi digital.

Sebelumnya, telah dilakukan beberapa kajian atau penelitian yang membahas tentang literasi digital di konteks pendidikan. Sari & Pratama (2020) penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam penggunaan teknologi. Dalam konteks latar belakang penelitian di SMP pernah dilakukan beberapa penelitian diantaranya Rofiah & Khasanah (2018) hasil penelitian menunjukkan adanya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa terkait literasi digital. Serupa dengan penelitian sebelumnya, (Arsyad & Ramadhani, 2021; Fauzi & Rachmawati, 2020) temuan penelitian menunjukkan bahwa program gerakan literasi digital berdampak positif dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan praktis siswa dalam penggunaan teknologi. Namun, dari beberapa penelitian yang dinyatakan di atas, belum ada penelitian serupa yang mengkaji efektivitas program literasi digital di SMP Negeri 5 Sungai Kakap.

Temuan dan luaran inovasi yang ditargetkan dalam penelitian ini diantaranya; 1. Peningkatan pemahaman literasi digital: Penelitian menghasilkan temuan tentang sejauh mana program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap efektif dalam meningkatkan pemahaman literasi digital siswa. Hal ini dapat diukur melalui peningkatan pengetahuan siswa tentang penggunaan teknologi, kemampuan dalam mengevaluasi informasi digital, dan keahlian dalam menggunakan alat-alat digital. 2. Perkembangan keterampilan teknologi siswa: Temuan penelitian dapat menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat lunak, aplikasi, dan platform digital yang relevan dengan literasi digital. Hal ini dapat mencakup keterampilan dalam mengoperasikan perangkat, mencari informasi secara efektif, berkomunikasi secara online, dan menciptakan konten digital. 3. Pengukuran tingkat partisipasi siswa: penelitian ini dapat menggambarkan sejauh mana program gerakan literasi mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam lingkungan digital. Hal ini mencakup sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan literasi digital, seperti penggunaan alat-alat digital dalam proses pembelajaran, partisipasi dalam forum diskusi online, atau penciptaan konten digital. 4. Evaluasi dampak

program: Temuan penelitian dapat memberikan wawasan tentang perubahan perilaku, pengetahuan, dan sikap siswa setelah mengikuti program. Hal ini dapat menggambarkan efektivitas program dalam mencapai tujuan literasi digital dan memberikan kontribusi nyata pada pengembangan siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan keilmuan khususnya pada peningkatan kecakapan hidup abad 21. Literasi digital sebagai kompetensi Abad 21 penting untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Literasi digital memberikan pondasi yang kuat bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan produktif dalam masyarakat yang didorong oleh teknologi. Kontribusi penelitian ini pada pengembangan keilmuan terletak pada pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas program gerakan literasi digital di tingkat sekolah menengah. Temuan dan luaran inovasi dari penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang efektivitas program literasi digital, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan dan penyempurnaan program literasi digital di sekolah-sekolah lain, serta memberikan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang literasi digital dan pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian evaluatif. Menurut Cohen, dkk. (2007) dan Fraenkel, dkk (2012) penelitian evaluatif bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan atau efektivitas suatu program atau kebijakan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini, peneliti akan mengukur efektivitas program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap dengan memeriksa dampaknya terhadap pemahaman literasi digital siswa, perkembangan keterampilan teknologi siswa, tingkat partisipasi siswa, dan perubahan perilaku, pengetahuan, dan sikap siswa.

Prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi aspek yang akan diteliti
2. Menyusun instrumen tes berupa, tes literasi digital
3. Menyusun instrumen survei siswa
4. Menyusun instrumen survei partisipasi
5. Menyusun instrumen pretest dan posttest
6. Menyusun instrumen wawancara untuk mengukur perubahan perilaku, pengetahuan, dan sikap siswa
7. Mengukur masing-masing aspek yang akan diteliti
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 5 Sungai Kakap, guru, dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam program literasi digital. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah: (a) Instrumen pretest dan posttest digunakan untuk akan digunakan untuk keperluan mengukur perubahan perilaku, pengetahuan, dan sikap siswa, sebelum dan sesudah program dilakukan, (b) quisoner: yang terdiri dari dua jenis quisoner. Quisoner pertama untuk survei siswa berisi pertanyaan tentang penggunaan media

digital, kesadaran etika digital, keamanan online, serta kepercayaan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital digunakan untuk mengumpulkan data terkait persepsi, pengetahuan, dan pengalaman siswa terkait literasi digital. Quisoner kedua untuk survei partisipasi siswa berisi pertanyaan tentang frekuensi partisipasi, jenis kegiatan yang diikuti, dan tingkat keterlibatan siswa digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan literasi digital, (c) pedoman wawancara berisi daftar pernyataan untuk mengukur perubahan perilaku, pengetahuan, dan sikap siswa setelah implementasi program gerakan literasi digital.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membahas mengenai Bagaimanakah efektivitas program gerakan literasi digital, perkembangan keterampilan teknologi siswa setelah mengikuti program gerakan literasi digital, tingkat partisipasi siswa dalam program gerakan literasi digital, dampak dari program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap terhadap perubahan perilaku, pengetahuan, dan sikap siswa. Penjelasan lebih lanjut mengenai analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut ini.

1. Efektivitas Program Gerakan Literasi Digital Di SMPN 5 Sungai Kakap Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Digital Siswa

Hasil efektivitas program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap dalam meningkatkan pemahaman literasi digital siswa di atas diolah dan dapat diketahui data statistik data pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Aspek Efektivitas

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		85.8750
Minimum		78.00
Maximum		94.00
Sum		2061.00

Setelah data dalam tabel 1 tersebut diolah dengan menggunakan program SPDD V.20 dapat diketahui efektivitas program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap dalam meningkatkan pemahaman literasi digital siswa dengan nilai rata-rata adalah 85,87%, nilai minimum atau nilai terendah kesulitan belajar siswa adalah 78,00% serta nilai maximum atau nilai tertinggi adalah 94,00%. Untuk lebih rinci hasil efektivitas program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap dalam meningkatkan pemahaman literasi digital siswa berikut tabel 2. Distribusi Frekuensi di bawah ini:

Tabel 2 Frekuensi Efektivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78.00	2	8.3	8.3	8.3
	81.00	6	25.0	25.0	33.3
	84.00	4	16.7	16.7	50.0
	88.00	5	20.8	20.8	70.8
	91.00	5	20.8	20.8	91.7
	94.00	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Program ini telah efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi digital. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang cara menavigasi media digital, menganalisis informasi secara kritis, dan menerapkan alat digital dalam proses pembelajaran mereka. Peningkatan spesifik telah diamati dalam kemampuan siswa untuk mengevaluasi konten digital secara kritis dan pemahaman mereka tentang teknologi informasi dan komunikasi.

2. Perkembangan Keterampilan Teknologi Siswa Setelah Mengikuti Program Gerakan Literasi Digital Di SMPN 5 Sungai Kakap

Hasil perkembangan keterampilan teknologi siswa setelah mengikuti program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap di atas diolah dan dapat diketahui data statistik data sebagai berikut.

Tabel 3 Statistics Perkembangan Keterampilan

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		78.5000
Minimum		73.00
Maximum		83.00
Sum		1884.00

Setelah data dalam tabel 3 tersebut diolah dengan menggunakan program spss v.20 dapat diketahui perkembangan keterampilan teknologi siswa setelah mengikuti program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap dengan nilai rata-rata adalah 78,50%, nilai minimum atau nilai terendah kesulitan belajar siswa adalah 73,00% serta nilai maximum atau nilai tertinggi adalah 83,00%. Untuk lebih rinci hasil perkembangan keterampilan teknologi siswa setelah mengikuti program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap berikut tabel 4 Frekwensi Perkembangan Keterampilan berikut ini.

Tabel 4 Frekuensi Perkembangan Keterampilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73.00	2	8.3	8.3
	75.00	1	4.2	12.5
	77.00	7	29.2	41.7
	79.00	6	25.0	66.7
	81.00	7	29.2	95.8
	83.00	1	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0

Penilaian pasca-program menunjukkan pengembangan yang signifikan dalam keterampilan teknis siswa, termasuk mengoperasikan perangkat digital, menggunakan aplikasi perangkat lunak, dan terlibat dalam komunikasi digital yang efektif. Telah terjadi peningkatan yang mencolok dalam

kapasitas siswa untuk berpikir kritis, pemecahan masalah, dan penciptaan konten digital yang kreatif.

3. Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Program Gerakan Literasi Digital Di SMPN 5 Sungai Kakap

Hasil tingkat partisipasi siswa dalam program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap di atas diolah dan dapat diketahui data statistik data sebagai berikut.

Tabel 5 Statistics Tingkat Partisipasi

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		65.7500
Minimum		50.00
Maximum		75.00
Sum		1578.00

Setelah data dalam tabel 5 tersebut diolah dengan menggunakan program spss v.20 dapat diketahui tingkat partisipasi siswa dalam program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap dengan nilai rata-rata adalah 78,50%, nilai minimum atau nilai terendah kesulitan belajar siswa adalah 50,00% serta nilai maximum atau nilai tertinggi adalah 75,00%. Untuk lebih rinci hasil tingkat partisipasi siswa dalam program gerakan literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap berikut tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 6 Frekuensi Visual Activities

	Freq uency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	6	25.0	25.0
	63.00	6	25.0	50.0
	75.00	12	50.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0

Tingkat partisipasi dalam program telah tinggi. Siswa telah aktif terlibat dalam aktivitas literasi digital, yang berkontribusi pada lingkungan belajar yang dinamis. Aktivitas yang melibatkan penciptaan konten digital aktif dan kolaborasi telah melihat partisipasi terbanyak, menunjukkan preferensi yang kuat untuk metode pembelajaran interaktif dan praktis.

4. Aspek Mental Dampak Dari Program Gerakan Literasi Digital Di SMPN 5 Sungai Kakap Terhadap Perubahan Perilaku, Pengetahuan, dan Sikap Siswa

Hasil pretest siswa di atas diolah dan dapat diketahui data statistik data sebagai berikut.

Tabel 7 Statistics Pretest

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		57.0833
Minimum		50.00
Maximum		65.00
Sum		1370.00

Setelah data dalam tabel 7 tersebut diolah dengan menggunakan program spss v.20 dapat diketahui pretest siswa dengan nilai rata-rata adalah 57,03%, nilai minimum atau nilai terendah kesulitan belajar siswa adalah 50,00% serta nilai maximum atau nilai tertinggi adalah 65,00%. Untuk lebih rinci hasil pretest berikut tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 8 Frekuensi Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	2	8.3	8.3
	55.00	12	50.0	58.3
	60.00	8	33.3	91.7
	65.00	2	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0

B. Pembahasan

Program literasi digital telah berdampak positif terhadap perilaku siswa, dengan peningkatan dalam penggunaan teknologi digital yang bertanggung jawab dan pemahaman yang lebih baik tentang etika digital dan keamanan. Dari segi pengetahuan, siswa telah memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang platform digital dan aplikasinya dalam pengaturan akademik dan pribadi. Secara sikap, telah terjadi pergeseran menuju persepsi yang lebih positif terhadap pembelajaran digital, dengan siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi yang meningkat untuk menerapkan keterampilan digital. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2021:11) pertamanya yang harus dilakukan sebelum diberikan perlakuan, yaitu diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelas tersebut sebelum diberi perlakuan. Setelah diberikan pretest maka akan muncul keadaan kelas tersebut. Setelah itu dilakukan perlakuan menggunakan multimedia dalam proses pembelajarannya.

Penelitian serupa yang dilakukan Aliyah dan Edy (2022) jika dilihat dari Hasil pengujian untuk hipotesis dengan menerapkan uji-t dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}(30,098 > 2,0930)$. Mengacu pada hasil yang diperoleh, disimpulkan bahwaditemukan pengaruh media pembelajar powtoon pada hasil belajar matematika untuk materi perkalian siswa sekolah dasar.

Hal ini relevan dengan penelitian yang peneliti laksanakan di SMPN 5 Sungai Kakap tentang penggunaan Powtoon dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena keduanya sama-sama memanfaatkan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar. Meski berbeda konteks mata pelajaran, temuan yang didapat menjadi landasan bahwa Powtoon efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian Anda memperluas kajian ini dengan mengeksplorasi aplikasi Powtoon di bidang literasi, sehingga memberikan kontribusi baru dalam inovasi media pembelajaran.

Famawati, dkk (2023) dalam penelitiannya mengatakan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memicu minat belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam suasana yang bersahabat dan

menyenangkan. Karena guru tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membuat bahan pembelajaran yang efektif dan karena mereka tidak mau repot, banyak sekolah dasar terus menggunakan alat pembelajaran yang tidak efektif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana media pembelajaran Powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran PKn. Penelitian ini mencoba mengkaji efektivitas penggunaan media powtoon dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, pemanfaatan sumber belajar Powtoon guna meningkatkan hasil belajar PKn siswa di kelas SD sangat berhasil.

Hal ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 5 Sungai Kakap, karena keduanya mengkaji penggunaan Powtoon untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar. Temuan tentang keberhasilan Powtoon dalam menarik minat siswa dan memfasilitasi proses belajar dapat menjadi landasan teoritis bagi penelitian ini, meskipun konteks mata pelajaran dan jenjang pendidikan berbeda. Penelitian tersebut memperluas wawasan dengan mengeksplorasi efektivitas Powtoon pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP, memberikan perspektif baru tentang penerapan media ini dalam pembelajaran literasi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa SMPN 5 Sungai Kakap dapat disimpulkan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Program: Program literasi digital di SMPN 5 Sungai Kakap efektif dalam meningkatkan pemahaman literasi digital siswa. Pemahaman siswa tentang konsep literasi digital, identifikasi sumber informasi yang valid, dan pembuatan konten digital meningkat signifikan.
2. Perkembangan Keterampilan Teknologi: Siswa menunjukkan perkembangan yang positif dalam keterampilan teknologi, terutama dalam penggunaan alat dan aplikasi digital. Kreativitas dan efektivitas penggunaan teknologi meningkat.
3. Tingkat Partisipasi Siswa: Partisipasi siswa dalam program ini tinggi, yang ditunjukkan dengan keaktifan dalam pelatihan, diskusi online, dan proyek literasi digital.
4. Dampak Perubahan Perilaku, Pengetahuan, dan Sikap: Program ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku, pengetahuan, dan sikap siswa, khususnya dalam penggunaan media sosial, sikap kritis terhadap informasi online, dan kesadaran akan risiko keamanan digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada responden, yaitu SMP Negeri 5 Sungai Kakap yang telah berkontribusi dan memfasilitasi proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Afifatul dan Edy, Sigid Purwanto. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Perkalian Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal IDEAS : Pendidikan, Sosial, dan Budaya*. Vol.8 No. 3.
- Arsyad, N. A., & Ramadhani, N. (2021). Evaluasi Efektivitas Gerakan Literasi Digital dalam Pendidikan Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(1), 33-42.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2020). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.
- Fatmawati, Lia, dkk. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Powtoon Terhadap Mata Pelajaran PPKn Di SDN Cangring B. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus*. Vol. 2, No.1.
- Fauzi, A., & Rachmawati, D. (2020). Evaluasi Program Gerakan Literasi Digital di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 8(1), 1-9.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2014). Roadmap Industri Elektronik Indonesia 2014-2030. Diakses dari: https://www.kominfo.go.id/content/detail/2256/roadmap-industri-elektronik-indonesia-2014-2030/0/sorotan_media
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Buku Putih Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia 2017-2030. Diakses dari: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/03/buku-putih-pendidikan-dan-kebudayaan-indonesia-2017-2030>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pembinaan Pendidikan Karakter.
- Rofiah, M., & Khasanah, N. (2018). Efektivitas Program Gerakan Literasi Digital dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(6), 868-874.
- Sari, D. P., & Pratama, A. R. (2020). Efektivitas Gerakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 96-105.